

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini dipengaruhi dengan berbagai kemajuan, khususnya bidang teknologi. Manusia semakin mudah dalam mengakses informasi kapanpun dan dimanapun. Perkembangan di era *globalisasi* ini pun membuat manusia mudah mendapatkan dan menerima informasi sehingga cenderung memiliki gaya hidup praktis. Demikian juga dengan kondisi pendidikan di dunia ini khususnya pendidikan di Indonesia yang semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi di dunia.

Beberapa masalah pun muncul seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat, satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Guru atau pendidik merupakan komponen penting, sebab keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada guru sebagai ujung tombak. Sehingga salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu pembelajaran menggunakan media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Namun, Pengaruh dari berkembang pesatnya teknologi pun membawa beberapa dampak negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa, diantaranya mahasiswa jadi malas membaca buku atau membuka jejaring sosial yang

positif. Namun di antara mahasiswa gemar bermain game online sehingga membuat mereka lupa sebagai kebutuhan seorang yakni belajar.

Perguruan tinggi merupakan salah satu proses pendidikan formal. Keberhasilan pendidikan pada suatu institusi perguruan tinggi salah satunya dapat diukur dari penilaian akademik mahasiswa selama menempuh pendidikan di institusi tersebut. Penilaian akademik mahasiswa melalui tahap evaluasi prestasi belajar, yang tujuannya untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan dari proses pendidikan. Evaluasi prestasi belajar adalah pengungkapan dan pengukuran hasil belajar yang pada dasarnya merupakan proses penyusunan deskripsi mahasiswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Muhibbin Syah 2017: 139). Hasilnya digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan secara akademik bagi kemajuan belajar mahasiswa yaitu berupa indeks prestasi (IP) akademik, baik secara semester maupun kumulatif.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta melakukan evaluasi hasil studi mahasiswa sebagai pengukuran dan penilaian keberhasilan kegiatan belajar-mengajar mahasiswa. Penilaian dapat diperoleh dari kegiatan akademik yang meliputi kegiatan perkuliahan, praktik laboratorium, praktik lapangan, dan tugas terstruktur. Parameter untuk menyatakan kemajuan hasil studi mahasiswa biasanya dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP) sesuai dengan jumlah SKS yang diambil pada semester tersebut (Buku Panduan Akademik, 2015). Adapun ketentuan yang berlaku dalam proses evaluasi hasil studi mahasiswa adalah apabila pada evaluasi semester mahasiswa memperoleh $IPS > 3,50$ maka dapat mengambil 24 SKS, $3,00 < IPS < 3,50$ mengambil 22 SKS, $2,50 < IPS < 3,00$ mengambil 20 SKS dan $IPS < 2,50$ mengambil 18 SKS.

Mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi semester tinggi mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut mampu mengikuti kuliah dengan baik dan sebaliknya semakin rendah indeks prestasi semester yang diperoleh menunjukkan mahasiswa tersebut tidak mampu mengikuti kuliah dengan baik. Pada dasarnya ada banyak manfaat yang dapat mahasiswa dengan

memperoleh indeks prestasi semester yang baik, antara lain mempercepat masa kuliah, meningkatkan indeks prestasi kumulatif dan bisa mendapatkan beasiswa. Secara ideal, selama proses pembelajaran mahasiswa tidak mengalami masalah yang berarti dalam mencapai prestasi belajar. Fakta dilapangan bahwa dalam perjalanan proses pembelajaran, mahasiswa dapat memenuhi berbagai masalah yang berpotensi menjadi sebuah faktor pencapaian indeks prestasi semester yang baik.

Menurut Purwanto (2017: 106) faktor-faktor yang mempengaruhi proses pencapaian hasil belajar terbagi menjadi 2 “faktor luar (Ekstern) dan faktor dalam (Intern)”. Faktor luar antara lain lingkungan (Alam dan social) dan instrumental (Kurikulum/Bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas dan administrasi). Faktor dalam antara lain Fisiologi (kondisi fisik dan kondisi pasca indera) dan Psikologi (Bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif). Hal tersebut menunjukkan proses pencapaian indeks prestasi semester mahasiswa di pengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam (Faktor Intern) mahasiswa sendiri dan dari luar (Faktor Ekstern) mahasiswa.

Menurut Muhibbin Syah (2017: 129) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat di bedakan menjadi tiga macam “faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar”.Faktor internal yakni keadaan jasmani dan rohani mahasiswa, faktor eksternal yakni kondisi lingkungan di sekitar mahasiswa dan faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar mahasiswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Hasil observasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansitahun pelajaran 2015/2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta menunjukkan sedang mengalami kesulitan pencapaian indeks prestasi semester yang baik. Keadaan tersebut di tunjukkan dengan nilai yang di peroleh mahasiswa dari hasil KHS (Kartu

Hasil Studi). Kondisi tersebut mencerminkan bahwa proses pencapaian indeks prestasi semester mengalami kendala dari beberapa faktor.

Hal yang menunjukkan mahasiswa mengalami hambatan dalam pencapaian indeks prestasi yaitu pengaruh faktor dari dalam (Internal) mahasiswa yang masih belum baik dalam pencapaian indeks prestasi yang baik dan faktor luar (Ekternal) yang kurang mendukung pencapaian indeks prestasi mahasiswa menjadi baik.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian ini, agar memberikan dorongan kepada mahasiswa khususnya untuk bisa memperoleh indeks prestasi semester yang lebih baik dari sebelumnya, dan agar dapat lebih faham mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pencapaian indeks prestasi semester.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, suatu permasalahan meliputi :
Apa saja faktor-faktor pencapaian indeks prestasi semester mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2015/2016 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Surakarta?

C Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi semester mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2015/2016 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Surakarta.

D Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mendeskripsikan faktor-faktor pencapaian indeks prestasi semester mahasiswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhamamdiyah Surakarta, sebagai usaha meningkatkan pencapaian indeks prestasi semester yang tinggi
- b. Bagi Dosen, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada dosen sebagai pertimbangan dalam evaluasi proses pembelajaran diperkuliahan
- c. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan kepada mahasiswa memperoleh indeks prestasi semesteryang tinggi